
PEMANFAATAN PEMBUKUAN DIGITAL PADA PENJUAL DI PASAR CIKAMPEK SEBAGAI MEDIA PERENCANAAN KEUANGAN

Eva Islamia*), Ade Irvi Nurul Husna

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

evaislamia97@gmail.com

ABSTRACT

The target of this digital bookkeeping training activity is aimed at traders located in Cikampek market, Cikampek District, Karawang Regency. Market traders here have many variations of sales. The problem that occurs in sales in the Cikampek market is that it still applies a manual bookkeeping system in writing financial statements. Manual bookkeeping is carried out by recording financial statements into a notebook without the help of other digital tools. The problem raised in this research is to improve management and technology in recording the financial statements of Cikampek market traders. Financial bookkeeping is very important to make, especially for traders to be able to know the amount of operating income, business expenses, as well as business financial planning will be in the future. Manual recording of financial statements has a lot of weaknesses that occur such as inaccuracy and uncontrolled, no supervision in the bookkeeping, also difficulty knowing how much profit or loss occurs in sales. The proposed product is to socialize and transfer knowledge about recording financial statements or financial management through digital with the application contained in the Appstore or Google Playstore which can be accessed anywhere and anytime. This activity is carried out gradually from one stall to another to traders in the Cikampek market with the stages of socialization, training, and assistance in the use of digital financial recording applications. The result of this activity is to measure the target response at the time before and also after participating in this bookkeeping training. Through the activities carried out, the target of being satisfied also increases the knowledge of previous traders regarding digital bookkeeping.

Keywords: *bookkeeping, digital, financial, market, planning*

ABSTRAK

Sasaran dalam kegiatan pelatihan pembukuan digital ini tertuju pada pedagang yang berada di pasar Cikampek, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Pedagang pasar di sini mempunyai banyak variasi penjualan. Masalah yang terjadi pada para penjualan di pasar Cikampek ini adalah masih menerapkan sistem pembukuan manual dalam menuliskan laporan keuangan. Pembukuan secara manual ini dilakukan dengan mencatat laporan keuangan ke dalam buku catatan tanpa adanya bantuan alat digital lain. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah meningkatkan manajemen juga teknologi dalam melakukan pencatatan laporan keuangan para pedagang pasar Cikampek. Pembukuan keuangan sangatlah penting dibuat terutama untuk para pedagang agar dapat mengetahui jumlah pemasukan usaha, pengeluaran usaha, juga perencanaan keuangan usaha yang untuk ke depannya. Pencatatan laporan keuangan secara manual punya banyak kelemahan yang terjadi seperti adanya ketidaktepatan dan tidak terkendali, tidak ada pengawasan dalam pembukuan, juga sulitnya mengetahui berapa besar laba atau rugi yang terjadi dalam penjualan. Produk yang diajukan adalah mensosialisasikan dan mentransfer pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan atau manajemen keuangan melalui digital dengan aplikasi yang terdapat di Appstore atau Google Playstore yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dari satu lapak ke lapak lain terhadap pedagang di pasar Cikampek

dengan tahap sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital. Hasil dari kegiatan ini yaitu dengan mengukur tanggapan sasaran pada saat sebelum dan juga sesudah mengikuti pelatihan pembukuan ini. Melalui kegiatan yang dilakukan, sasaran merasa puas juga meningkatkan pengetahuan pedagang sebelumnya mengenai pembukuan digital.

Kata Kunci: digital, keuangan, pasar, pembukuan, perencanaan

PENDAHULUAN

Cikampek mempunyai 4 lokasi pasar yang dalam satu lingkungan yang menjadi tempat penelitian di sini adalah pasar pabrik dan berfokus kepada para penjual bahan pokok sehari-hari. Pasar pabrik ini mempunyai dua lantai di mana lantai satu ditempati oleh para pedagang perabotan, sayur mayur, dan kebutuhan pokok sehari-hari lainnya. Sedangkan di lantai dua pasar ditempati oleh para pedagang baju, kosmetik, kain, alat tulis dan lain-lain.

Pedagang di pasar Cikampek mempunyai bermacam-macam usaha yang dijalankan seperti penjualan bahan pokok makanan, produk kecantikan, barang atau jasa dan lain-lain. Dalam melakukan transaksi apapun itu pasti membutuhkan tata pengelolaan keuangan dengan baik guna dapat mengetahui jumlah penghasilan, pengeluaran juga dimanajemen secara teratur. Pemanfaatan teknologi melalui internet saat ini sudah tidak dapat dihindari hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari tahun 2020 bahwa 73,7% dari penduduk Indonesia sudah mengenal internet. Dari hasil wawancara saat ini para pedagang dipasar Cikampek mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 walaupun tidak separah diawal pandemi namun tetap saja pendapatan belum kembali stabil 100%. Namun menjelang hari raya Idul Fitri saat ini pendapatan mulai mulai naik kembali di angka 70%.

Keuangan adalah hal yang sangat rentan jika mengelolanya tidak dengan benar maka akan berakibat buruk. Begitupun kepada para penjual di pasar Cikampek, dalam melakukan transaksi diperlukan tata pengelolaan dan pengaturan keuangan yang benar agar usahanya bergerak kepada target yang diinginkan. "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan" (Handoko, 2012). Maka dari itu setiap transaksi diharuskan memiliki bukti tercatat agar proses menjadi mudah, ada dua macam sumber dan dasar pencatatan keuangan yang dapat digunakan yaitu:

1. Sumber Internal
Yaitu bukti transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sendiri yang diserahkan kepihak luar yang terkait dengan transaksi ini contoh: bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan memo.
2. Sumber Eksternal
Yaitu sumber bukti transaksi eksternal yang berkaitan dengan pihak luar contoh: kuitansi, nota, dan faktur.

Pada kebanyakan pedagang di pasar Cikampek kurang memperhatikan administrasi seperti bagaimana konsep pencatatan yang akan digunakan. Bahkan ada juga sebagian penjual di pasar Cikampek tidak melakukan pembukuan. Mereka hanya mengandalkan konsep uang yang masuk dibelanjakan lagi. Konsep ini bisa berjalan jika penjual dapat menjaga keutuhan uang yang masuk tetap teralokasikan untuk modal.

Pengelolaan dan pengaturan catatan keuangan ini bisa ditetapkan kepada para kelompok pedagang di pasar Cikampek agar keuangannya dapat tertata dengan baik dan juga kondisi keuangannya berjalan dengan baik. Catatan keuangan yang masih dilakukan dengan manual mempunyai banyak kekurangan diantaranya yaitu adanya ketidakteelitian dalam perhitungan, adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Selanjutnya juga mencatat keuangan dengan cara manual kedepannya keuangan tidak dapat terkontrol dengan baik, dengan adanya masalah ini mengakibatkan pengaturan pencatatan keuangan tidak selaras. Dengan adanya masalah tersebut peneliti melakukan sosialisasi atau pelatihan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Bukukas yang berada di smartphone dari satu kios ke kios lain. Pencatatan keuangan digital ini berguna dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan serta dapat pula mengontrol juga meminimalisir adanya kerugian.

Gambar 1.

Pencatatan Keuangan Secara Manual



METODE PELAKSANAAN

Identifikasi Masalah

Metode dilakukan berawal dari observasi lalu dilanjutkan dengan pengamatan lapangan melewati tahap pengenalan lalu mencari jalan keluar terikat dengan masalah yang terjadi dilapangan. Dengan cara terjun ke lapangan melakukan wawancara kepada pedagang di pasar Cikampek dan mengamati kegiatan transaksi.

Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

Konsep penyuluhan ini berbentuk roadshow dimana mengunjungi pasar secara langsung ke tempat para pedagang di pasar Cikampek dari satu kios ke kios lainnya. Selanjutnya melakukan pendampingan manajemen keuangan pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2021. Setelah itu tahap yang terakhir melakukan pelatihan penggunaan aplikasi. Konsep ini dilakukan atas kesepakatan

dengan para pedagang agar tidak memakan waktu yang lama dan waktu istirahat pulang para pedagang.

Pelatihan ini dilakukan dalam waktu satu hari pada hari sabtu tanggal 26 Maret 2022 dari pukul 05.30 WIB hingga selesai.



Setelah kios didatangi lalu diberikan pemahaman tentang manajemen pembukuan digital dengan materi yang sederhana dan dapat dipahami seperti:

1. Memahami kas masuk dan kas keluar.
2. Pemisahan antara uang kas usaha dengan uang pribadi.
3. Pencatatan hutang atau piutang.
4. Pengenalan dan sosialisasi aplikasi Bukukas sebagai media pencatatan keuangan digital.

Gambar 3.
Kegiatan penyuluhan



Mitra Sasaran

Mitra sasaran pada penelitian kali ini adalah penjual bahan baku pokok dan plastik yang ada di pasar Cikampek yaitu satu penjual ayam potong parent stock, penjual ayam fillet, penjual ikan segar, dan penjual plastik.

Tabel 1.
Data Penjual

No	Nama usaha	Barang yang dijual	Media pencatatan
1	UD. Ayam Parent Barokah	Ayam Potong Parent Stock	Buku Tulis
2	Ari Fillet Jaya	Ayam Fillet	Buku Tulis
3	Rinan Jaya	Ikan Segar	Buku Tulis dan Note Hp
4	Zaelani Plastik	Plastik	Buku Tulis

Media

Media yang digunakan adalah aplikasi Bukukas, Bukukas adalah startup teknologi yang mendukung UMKM Indonesia dalam mengelola dan mengatur bisnis mereka secara sederhana dan lebih pintar, menghemat waktu sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis mereka dan memberikan apresiasi terhadap komunitas. Aplikasi Bukukas dapat digunakan oleh pemillik usaha kecil, pekerja dan individu yang ingin mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan baik. Fitur-fitur yang berada di aplikasi Bukukas sangat membantu penjual mengelola keuangan usaha dari mulai pencatatan keuangan sampai dengan membuat laporan keuangan dengan sangat mudah tanpa harus menghitung secara manual sehingga waktu untuk mengelola usaha lebih efisien dan data sangat aman tersimpan. Fitur tersebut terdiri dari pencatatan pemasukan, pengeluaran, hutang atau piutang.

Gambar 4.
Aplikasi Buku Kas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyuluhan dan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mayoritas penjual di pasar Cikampek tidak mengetahui adanya aplikasi pembukuan digital ini, maka dengan

dilakukannya pelatihan tersebut mereka sangat antusias. Para penjual di pasar Cikampek mengungkapkan aplikasi pembukuan digital ini mempermudah mereka dalam menata pengelolaan keuangan tanpa harus mencari dari lembaran-lembaran buku yang biasa digunakan, para penjual hanya perlu membuka smartphone mereka dan mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang/piutang pembelian atau penjualan di samping itu penjual tidak perlu menghitung jumlah uang yang dimasukkan karena telah terjumlah otomatis. Aplikasi pembukuan digital bermanfaat guna meminimalisir kehilangan catatan keuangan yang biasanya terjadi pada penulisan manual oleh para pedagang.

Gambar 5.
Pelaksanaan Pelatihan



Gambar di atas merupakan saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pembukuan digital yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022.

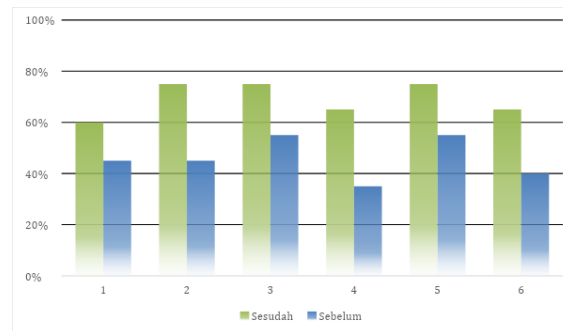
Tabel 2.

Keberdayaan mitra sebelum dan sesudah pelatihan

KETERANGAN	PRESENTASE (SEBELUM)	PRESENTASE (SESUDAH)
ADMINISTRASI	50%	60%
TEKNOLOGI	45%	75%
KETELITIAN	55%	75%
EFISIENSI	35%	65%
KONTROL KEUANGAN	55%	75%
PELAPORAN	40%	65%
TOTAL RATA-RATA PENINGKATAN		25%

Pada Tabel 2. di atas didapatkan sebuah hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman dalam pembukuan dan manajemen keuangan dari sebelum dilakukan pelatihan sampai sesudah dilakukan pelatihan peningkatan ini mempunyai rata-rata 25% peningkatan.

Gambar 6.
Presentase keberdayaan



Pedagang di pasar Cikampek kurang begitu mamahami sistem pembukuan melalui digital yang mereka lakukan hanyalah menulis pembukuan dibuku catatan atau di note smartphone bahkan tak jarang ada catatan keuangan yang hilang karena buku tersebut sobek atau hilang sehingga catatan pemasukan, pengeluaran, hutang/piutang yang tidak diingat hilang begitu saja. Pada suatu kegiatan transaksi catatan keuangan sangatlah penting guna memperlancar usaha yang dijalankan maka dari itu sangatlah diperlukan pengaturan atau manajemen. Manajemen ini diperlukan untuk menegtahui catatan keuangan yang baik dan benar dengan sebuah kejujuran dalam hal ini islam bersikap sangat jelas seperti penjelasan dalam surah al-Baqarah: 282, Allah menegaskan, “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah seorang pencatat diantara kamu menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya. Maka, hendaklah ia mencatat dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan apa yang dicatat. Dan, hendaklah ia bertaqwa kepada Allah, Rabbnya. Dan, janganlah ia mengurangi sedikitpun utangnya.” Dari ayat tersebut kita dapat melihat bahwa islam sangat menekankan kepada pencatatan keuangan. Perintah ini mengandung kosekuensi, jika melakukan ketidak jujuran dampaknya bukan hany akepada arus keuangan tersebut namun juga berdampak kepada kehidupan seseorang.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan pemanfaatan pembukuan digital kepada pedagang di pasar Cikampek menunjukkan bahwa para pedagang mulai melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Para pedagang di pasar Cikampek merasa puas dengan adanya kegiatan pengabdian yang menambah wawasan tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital pada masa sekarang ini. Para pedagang memberikan respon positif, beberapa diantaranya mengatakan bahwa pelatihan pembukuan digital ini membuat jadi mudah dan praktis. Manajemen pembukuan keuangan para pedagang pun mengalami kenaikan hingga 25% berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan selama 2 minggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Kelurahan Cikampek Timur dan kepada pihak yang telah mendukung dan membantu penunlis dalam melaksanakan kegiatan penelitian berbasis pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir kegiatan.

REFERENSI

- Azwar Karim, Adiwarmarman. 2018. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Budiarta, Kustoro. Ovinus Ginting, Sugianta. dan Simarmata, Janner. 2020. *Ekonomi dan Bisnis Digital*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Irawan, dkk. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi untuk Laporan Keuangan Bumdes OTABIU Dulamayo Selatan, Kabupaten Gorontalo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 96-102. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1A.2993>.
- Irvi Nurul Husna, A. (2020). Kebijakan Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 1(1), 43–55. <https://doi.org/10.52593/mtq.01.1.03>
- Kusnindar. Pratiwi, Arum Arupi. Yuniarsih, Dian. “Optimalisasi Digital Bagi Pedagang Pasar Tradisional”, dalam *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*: Vol 4, No 1. Surakarta: LPPM ITB ASS Indonesia Surakarta.
- Rini, Ana s. 2010. *Sukses Buka Toko Kelontong Modal 2,5 Juta*. Yogyakarta: Medpress
- Teguh Suyudi. 2021. “Begini Cara Bukukas Bantu UMKM Berkembang dan Tumbuh di Era Digital”, [EVA ISLAMIA DKK](https://www.itworks.id/40015/begini-cara-bukukas-bantu-umkm-berkembang-dan-tumbuh-di-era-digital.html#:~:text=BukuKas%20adalah%20startup%20teknologi%20yang,dan%20memberikan%20apresiasi%20terhadap%20komunitas, diakses pada 19 Mei 2021.</p><p>Yulius, Hendri. 2011. <i>7 Langkah Praktis Membuat Pencatatan Akuntansi Keuangan untuk Perusahaan Jasa</i>. Jakarta: PT Elex Media Komputerindo</p></div><div data-bbox=)